

ABSTRAK

Siri secara etimologis berasal dari bahasa arab yang arti harfiahnya adalah “rahasia” ,jadi nikah “siri” artinya nikah rahasia (Secret Mariage)

Secara terminologis, nikah siri merujuk pada pernikahan yang dilakukan di bawah tangan atau tidak dicatat secara resmi oleh Negara. Karena di bawah tangan, biasanya dilakukan secara diam-diam atau rahasia.

Berdasarkan sejarah kemunculannya, nikah siri atau dalam istilah local bangsa Arab lebih dikenal dengan istilah misyar sebenarnya bukan hal baru dalam masyarakat Islam. Kitab Al-Muwatha mencatat bahwa istilah nikah siri berasal dari ucapan Umar bin Khattab r.a ketika beliau diberitahu bahwa telah terjadi pernikahan yang tidak dihadiri oleh saksi yang memadai. Umar berkata, :

“Ini adalah nikah siro dan aku tidak memperbolehkannya dan sekiranya aku datang pasti aku rajam”

Pengertian nikah siri dalam presepsi Umar tersebut didasarkan oleh adanya kasus pernikahan yang menghadirkan saksi tidak sesuai dengan ketentuan. Ulama-ulama besar sesudahnya pun seperti Abu Hanifah, Malik, dan Syafi’I berpendapat bahwa nikah siri itu tidak boleh dan jika itu terjadi harus difasakh (batal). Namun apabila saksi telah terpenuhi tetapi para saksi di pesan oleh wali nikah untuk merahasiakan pernikahannya itu pernikahan siri dan harus difasakh karena yang menjadi syarat mutlak sahnya pernikahan adalah pengumuman (I’lan). Menurut beliau, keberadaan saksi hanya pelengkap pernikahan yang ada saksi tetapi tidak ada pengumuman adalah pernikahanyang tidak memenuhi syarat. Namun, Abu Hanifah, Syafi’I dan Ibnu Mundzir berpendapat bahwa nikah semacam itu adalah sah. Abu Hanifah dan Syafi’I menilai nikah semacam itu bukanlah nikah siri karena fungsi saksi itu sendiri adalah pengumuman (I’lan). Jadi, menurut kedua pandangan ini dapat ditarik pengertian bahwa nikah siri itu berkaitan dengan fungsi saksi.

ABSTRACT

Siri etymologically comes from the Arabic language that literally means "secret", so marriage "siri" means secret marriage (Secret Marriage)

In terminological terms, siri marriage refers to marriages that are performed under the hands or are not officially recorded by the State. Because under the hands, usually done secretly or secretly.

Based on the history of its emergence, siri marriage or in local terms the Arab nation better known as misyar is not a new thing in Islamic society. The Book of Al-Muwatha notes that the term siri marriage derives from Umar bin Khattab when he was told that there was a marriage that was not attended by an adequate witness. Umar said,

"This is siri marriage and I do not allow it and if I come I must stoning"

Understanding siri marriage in Umar's perception is based on a marriage case that presents witnesses not in accordance with the provisions. The later great scholars such as Abu Hanifa, Malik, and Shafi'i argue that the siri's marriage should not be and if it happens to be aborted. But if the witness has been fulfilled but the witnesses in the message by the marriage guardian to conceal the marriage is siri marriage and must difasakh because that becomes the absolute requirement of the validity of marriage is the announcement (I'lan). According to him, the presence of witnesses is only complementary to the existing marriage of witnesses but no announcements are unqualified wedding. However, Abu Hanifa, Shafi'i and Ibn Mundzir argue that such marriages are legitimate. Abu Hanifah and Shafi'i rate such marriage is not a siri marriage because the function of the witness itself is an announcement (I'lan). Thus, according to these two views can be drawn the notion that the siri's marriage is related to the function of the witness.